

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah merumuskan kesimpulan berdasarkan atas pengolahan dan analisis data. Setelah merumuskan kesimpulan penulis mencoba menuliskan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan selama penelitian di PT INTI (Persero) Bandung mengenai hubungan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dengan penempatan pegawai beserta hasil pembahasan sebelumnya maka kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di PT INTI (Persero) Bandung diukur melalui indikator (1) informasi uraian jabatan, (2) informasi spesifikasi pekerjaan, (3) informasi uraian pekerjaan, (4) standar unjuk kerja. Hasil analisis data menunjukkan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di PT INTI (Persero) Bandung apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata, jawaban responden berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di PT INTI (Persero) Bandung berada pada kategori baik. Dengan adanya sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang baik memaksimalkan kegiatan yang berhubungan dengan manajemen kepegawaian.

2. Gambaran penempatan pegawai di PT INTI (Persero) Bandung diukur melalui indikator (1) prestasi akademis, (2) pengalaman, (3) kesehatan fisik dan mental, (4) status perkawinan, (5) usia. Hasil analisis data menunjukkan penempatan pegawai di PT INTI (Persero) Bandung apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata, jawaban responden berada pada kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan sistem penempatan pegawai di PT INTI (Persero) Bandung berada pada kategori cukup baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen kepegawaian dengan penempatan pegawai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dan uji korelasi *Rank Spearman* setelah dikonsultasikan dengan tabel batas korelasi berada pada kategori sedang/cukup. Dengan demikian hubungan antara sistem informasi manajemen kepegawaian dengan penempatan pegawai di PT INTI (Persero) Bandung berada pada kategori cukup kuat.

5.2 Saran

Atas dasar pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen kepegawaian dan penempatan pegawai sebagai berikut:

1. Meskipun gambaran sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di PT INTI (Persero) Bandung berada pada kategori baik, berdasarkan hasil analisis data pada aspek standar unjuk kerja memiliki rata-rata paling rendah diantara indikator lain, dikarenakan adanya perbedaan persepsi pegawai mengenai standar unjuk kerja. Kondisi seperti ini harus ditingkatkan dengan

cara memberikan informasi yang lebih jelas dan tegas mengenai kriteria dan sistem penilaian unjuk kerja, sehingga pegawai memahami dan memaksimalkan pemanfaatan standar unjuk kerja yang telah ditetapkan dalam sistem informasi manajemen kepegawaian.

2. Berdasarkan hasil penelitian, penempatan pegawai di PT INTI (Persero) Bandung berada pada kategori cukup baik, dalam arti bahwa setiap karyawan sudah merasa nyaman dengan tugas yang telah diberikan kepadanya. Kondisi ini harus dipertahankan, mengingat penempatan pegawai yang sesuai akan menentukan keberhasilan perusahaan.
3. Dengan perubahan orientasi bisnis PT INTI (Persero) Bandung, jelas akan menyangkut penempatan pegawai. Untuk menyikapi hal tersebut perusahaan perlu menempatkan pegawai sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri pegawai dan memberikan pelatihan yang berkelanjutan serta tepat dan sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaan masing-masing pegawai.